



## MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU MENTARI ILMU KARAWANG

An-nisa Juliyanti<sup>1</sup>, Mimin Maryati<sup>2</sup>, Nida'ul Munafiah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. 4161

E-mail: [2010631120035@student.unsika.ac.id](mailto:2010631120035@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [mimin.maryati@unsika.ac.id](mailto:mimin.maryati@unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nidaul@fai.unsika.ac.id](mailto:nidaul@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the extent to which schools implement the curriculum in an existing learning system. The data analysis used is a type of qualitative research through data collection, data presentation and conclusions. The data collection method is carried out by interviews, observation, documentation and literature studies to obtain data in accordance with what is needed in research. From the results of the research obtained that in the implementation of the curriculum at SMP IT Mentari Ilmu Karawang currently uses a collaborative curriculum including the official curriculum, the JSIT curriculum (Integrated Islamic School Network), and the typical content curriculum of Mentari Science. Apart from these three curricula, Mentari Ilmu IT Junior High School also applies an independent curriculum in grade 7. In implementing the independent curriculum, teachers have the flexibility to choose various teaching devices to adjust learning to the needs and interests of students. At the junior high school level, the curriculum underwent several changes from the previous curriculum, the change was that Informatics became a compulsory subject, while Crafts subjects became one of the choices alongside Art subjects, such as Music, Dance, Fine Arts, and Theater Arts.*

**Keyword:** Curriculum, Effective, and Learning

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana sekolah mengimplementasikan kurikulum dalam sebuah sistem pembelajaran yang ada. Analisis data yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif melalui pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan untuk mendapatkan data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam pelaksanaan kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang saat ini menggunakan kurikulum kolaborasi diantaranya kurikulum dinas, kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), dan kurikulum muatan khas mentari ilmu. Selain dari ketiga kurikulum tersebut SMP IT Mentari Ilmu juga menerapkan kurikulum merdeka pada kelas 7. Dalam penerapakan kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Pada jenjang sekolah menengah pertama kurikulum tersebut mengalami beberapa perubahan dari kurikulum sebelumnya, perubahan itu ialah pada mata pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran wajib, sedangkan mata pelajaran Prakarya menjadi salah satu pilihan bersama mata pelajaran Seni, seperti Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, dan Seni Teater.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Efektif, dan Pembelajaran.

## I. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah panduan pendidikan yang dikhususkan untuk mengatur sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Peran kurikulum sangatlah penting dalam kemajuan pendidikan terutama pada pola pemikiran siswa. Selain itu, kurikulum disusun sebagai acuan para guru dalam proses pengajaran yang telah ditetapkan. Kurikulum sendiri sebagai sentral proses pendidikan mampu mengarahkan jalannya pendidikan agar mencapai suatu tujuan melalui 4 pilar pendidikan yaitu Belajar untuk mengetahui (*Learning to know*), Belajar untuk melakukan (*learning to do*), Belajar menegaskan (*learning to be*) dan Belajar hidup bersama (*learning to live together*). Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan tentunya memiliki peran yang tidak dapat terpisahkan dengan pendidikan itu sendiri. Sejatinya pendidikan dan kurikulum ini adanya keterkaitan satu sama lain (Suparman, 2020).

Dalam menetapkan sebuah kurikulum pendidikan akan adanya permasalahan yang terjadi pada arah dan tujuan kurikulum yang akan mengalami perubahan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Kesenjangan pada kurikulum yaitu kurangnya respon terhadap perubahan sosial yang melahirkan pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi sosial. Dengan permasalahan tersebut pengembangan kurikulum adalah salah satu prioritas tugas pemerintah dalam mengatur serta mengembangkan pendidikan. Disamping itu, peran masyarakat dalam memberikan ide pemikiran merespon suatu perubahan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, mulai dari memahami teori serta konsep, prinsip-prinsip kurikulum dan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum.

Tujuan sekolah dibuatnya kurikulum khusus karena adanya muatan tertentu yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang belum terfasilitasi oleh kurikulum dinas sehingga kita perlu kurikulum khas SMP IT MENTARI ILMU untuk mawadahi agar tetep terakomodir kebutuhannya. Alasan khusus mentari ilmu membuat kurikulum khas yaitu adanya visi dan misi. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan sebuah strategi. Dikarenakan kurikulum dinas ternyata belum cukup membuat sekolah mencapai visi misinya, maka perlu adanya strategi lain yaitu dengan adanya kurikulum khas MENTARI ILMU dalam rangka untuk mencapai visi misi sekolah.

Desain manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam pengelolaannya berkaitan dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan mengetahui segala kebutuhan peserta didik sehingga implementasi kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Sekolah Islam Terpadu berupaya membangun pendidikan yang bermutu, salah satunya dengan mewujudkan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai islam didalamnya dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk pendidikan berkarakter yang efektif dan berakhlakuk karimah.

Fungsi manajemen di SMP IT MENTARI ILMU meliputi merencanakan, merancang kurikulum yang ditetapkan dan rencana pembelajaran serta model pembelajaran yang akan digunakan sedemikian rupa, sehingga hasil yang baik dapat dicapai dan menunjang pendidikan di SMP IT MENTARI ILMU. Pengorganisasian, mendefinisikan struktur dan isi program yang semua kelas menggunakan kurikulum dinas, JSIT dan Muatan Khas. Pelaksanaan yang dilakukan setelah hasil evaluasi dan sebelum ajaran baru. Monitoring dan Evaluasi, dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan perencanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian hasil belajar.

Pada Juli 2003, sejumlah praktisi dan pemerhati pendidikan islam mendirikan forum bernama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JIST). JIST merupakan lembaga yang berupaya memperkuat sebuah lembaga pendidikan Islam yang misi utamanya yaitu Islami, efektif, dan berkualitas. Salah satu sekolah Islam Terpadu di Karawang adalah SMP IT Mentari Ilmu didirikan atas dasar keresahan masyarakat para orangtua terhadap perilaku dan moral belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail sejauh mana sekolah

mengimplementasikan kurikulum dalam sebuah sistem pembelajaran di sekolah SMP IT Mentari Ilmu Karawang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Istilah kurikulum sendiri berasal dari dua kata yakni manajemen dan kurikulum. Menurut Zaini (2020) Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mengatur pemanfaatan sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya dengan efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta mengawasi seluruh kegiatan organisasi dengan menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia pada lembaga untuk mencapai tujuan lembaga dengan jelas (Syafaruddin, 2015).

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum diartikan sebagai seperangkat pengaturan atau rencana terkait tujuan, isi, serta bahan pengajaran maupun sebuah pedoman penyelenggaraan aktivitas belajar mengajar demi mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya dilihat dari konsep, kurikulum mempunyai tiga ukuran pengertian yaitu kurikulum diartikan sebagai materi pelajaran, kurikulum sebagai rencana pembelajaran ataupun kurikulum sebagai sebuah pengalaman belajar.

Konsep kurikulum tersebut memiliki makna di dalamnya. Kurikulum sebagai materi pelajaran berkaitan dengan usaha siswa mempunyai kemampuan menguasai pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang berlaku untuk memperoleh Ijazah. Sementara itu, kurikulum sebagai rencana pembelajaran berkaitan erat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami materi yang akan diajarkan. Sedangkan kurikulum sebagai pengalaman kaitan eratnya dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa baik itu di dalam ataupun di luar sekolah tetap dalam pantauan, bimbingan dan tanggung jawab guru (sekolah). Dengan demikian, Manajemen kurikulum adalah upaya untuk mengatur dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan dalam lembaga pendidikan yang digunakan sebagai pedoman dasar penyelenggaraan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan lembaga.

Berdasarkan fungsi manajemen kurikulum ada beberapa tahapan dalam pembuatan program kurikulum pendidikan, yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

1. **Perencanaan Kurikulum**, yaitu sebuah metode yang digunakan oleh kepala sekolah dan jajarannya untuk melaksanakan rencana kurikulum yang akan ditetapkan pada lembaga. tujuan yang hendak ingin dicapai dapat dihasilkan selama aktivitas perencanaan (Suparman, 2020).

Adapun fungsi dan tujuan dari perencanaan kurikulum, diantaranya (a) mengawasi bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan, (b) melaksanakan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kurikulum, (c) pembuatan kurikulum yang efektif dan efisien serta berorientasi pada tujuan lembaga pendidikan nasional.

2. **Pelaksanaan Kurikulum**, yaitu strategi yang dibuat dan dilaksanakan oleh lembaga untuk memenuhi tujuan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kecerdasan siswa, khususnya pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Ya'coub & Alif, 2021)

Dalam pengembangan dan pelaksanaan program pembelajaran ada tiga langkah utama dalam pelaksanaan kurikulum yaitu, (a) program bulanan, mingguan, harian, maupun semester, (b) penerapan program pembelajaran, (c) penilaian dan evaluasi akhir terkait pelaksanaan kurikulum baik secara formatif ataupun sumatif.

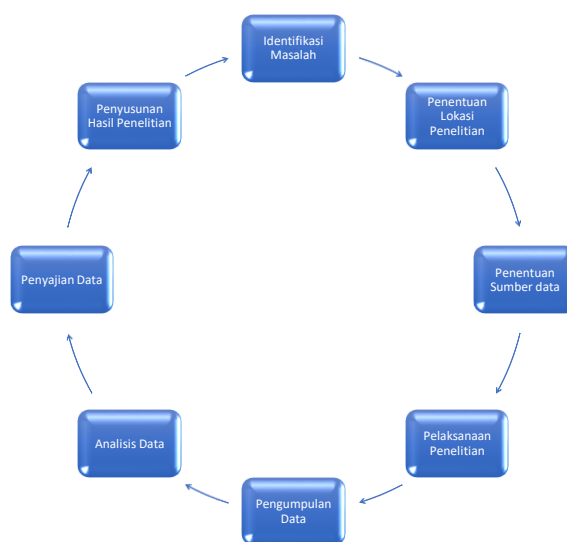
3. **Evaluasi Kurikulum**, yaitu berkaitan dengan suatu kegiatan untuk membandingkan dan mengevaluasi kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan perencanaan di awal atau tidak, apabila terdapat kendala pada saat pelaksanaan program kurikulum tersebut dan

tidak sesuai dengan rencana awal maka perlunya evaluasi dan menentukan rencana atau strategi kembali untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berasal dari data primer dan sekunder yaitu data primer melalui wawancara secara langsung dengan narasumber. Sedangkan data sekunder melalui kajian pustaka. Penelitian ini membahas Manajemen Kurikulum Pendidikan di SMP IT Mentari Ilmu Karawang yang berlokasi di Jl. Wijayakusumah No. 25, Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314. Sedangkan subyek penelitian yang dilakukan menggunakan teknik purposive sampling adalah subyek yang dipilih telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan bidangnya yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan penyusun dalam penelitian ini mewawancarai secara langsung dengan narasumber bapak Wawan Sukwana, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP IT Mentari Ilmu. Selain itu kami juga menggunakan data dengan mengkaji literatur untuk mendukung penelitian ini. Peneliti menggunakan berbagai literatur yang ditemukan baik secara online maupun offline. Teknik Analisis Data ini menggunakan teori Miles dan Hubernas yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Beberapa sumber yang digunakan yaitu: buku, jurnal ilmiah, dan tulisan lainnya. Adapun untuk lebih rincinya tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahap Penelitian

### IV. PEMBAHASAN

#### 1. Perencanaan Penerapan Kurikulum Pada Pembelajaran Di SMP IT Mentari Ilmu Karawang

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, perencanaan adalah proses memilih dan menggabungkan fakta-fakta serta membuat asumsi untuk masa yang akan datang dengan merumuskan kegiatan yang diperlukan demi tercapainya hasil yang diinginkan (Wijaya & Rifa'i, 2016).

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian sebelumnya dengan penelitian temuan peneliti, maka peneliti berusaha untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan dengan tema manajemen kurikulum dalam upaya pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Muammar Khadafie yang menjelaskan terkait dengan konsep mata pelajaran berdasarkan dengan kemampuan anak didik tersebut. konsep kurikulum mata pelajaran tersebut disesuaikan dengan pengalaman anak, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna. Bermakna yang dimaksud tersebut peserta didik dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dikarenakan, apabila peserta didik dihadapkan dengan suatu mata pelajaran yang hanya mengandalkan guru saja dan tidak adanya keterlibatan peserta didik didalamnya, maka akan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi yang disampaikan guru dalam kurun waktu lebih panjang (Khadafie, 2015).

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan yaitu adanya Inovatif pendidikan terhadap penerapan kurikulum khusus Mentari Ilmu yakni suatu pembelajaran untuk memperkenalkan apa yang belum dialami dari sebelumnya. Sesuatu yang baru tidak identik menggunakan sesuatu yang baru dan terlihat sepele, tetapi dibuktikan dengan seorang pendidik yang mampu membuat pembelajaran lebih hidup dan mampu melaksanakan inovasi (Gumati, 2020). Merencanakan pembelajaran yang inovatif dan efektif yaitu suatu kemauan dan harapan pendidik untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik untuk diikuti serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tkreativitas dalam dirinya.

SMP IT Mentari Ilmu Karawang adalah sekolah yang menerapkan keahlian ilmu pengetahuan dan teknologi serta menempatkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman tertinggi dan sumber segala kompetensi dan keahlian. Pendidikan yang berkualitas, keterampilan dan percaya diri yang kuat sebagai prasyarat untuk generasi mendatang dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan zaman.

Melalui wawancara bersama Pak Wawan Sukwana selaku Kepala Sekolah menjelaskan tentang kekhasan sekolah dalam merencanakan pengembangan kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang yakni:

“Sejak didirikan pada tahun 2010 SMP IT Mentari Ilmu karawang, telah terdadar sebagai salah satu sekolah yang menjadi anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Karawang. Pada konsep dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di atur oleh pemerintah, tetapi pada SMP IT Mentari Ilmu ini dalam perencanaan kurikulum menggunakan sistem kolaborasi yakni, Kurikulum Dinas (Kurikulum 2013) pada umumnya, Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) yang merujuk pada model Pendidikan Agama Islam, dan Kurikulum Muatan Khas Mentari Ilmu itu sendiri.”

Kurikulum sekolah adalah suatu keharusan lembaga pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, efisien dan efektif. Implementasi kurikulum memerlukan perencanaan yang baik untuk menjelaskan kepada peserta didik terkait hasil keputusan kurikulum. Demikian pula berlaku di SMP IT Mentari Ilmu Karawang. Perencanaan kurikulum dilakukan berdasarkan masalah dan kebutuhan kurikulum, artinya bahwa kurikulum yang tepat yakni yang mampu menyesuaikan dengan permasalahan di sekolah dan mencapai hasil yang baik dalam pendidikan tersebut (Komarudin, 2020). Sedangkan tujuan kurikulum harus spesifik dan pemilihan kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan baik dalam visi, misi, guru maupun peserta didik (Lazwardi, 2017).

Kurikulum berperan sebagai jantungnya sekolah yang artinya baik tidaknya sekolah, berkualitas atau tidaknya sekolah ini salah satu indikatornya dilihat dari kurikulumnya. Oleh karena itu, berbicara mengenai kualitas sekolah maka dalam standar akreditasi adanya muatan-muatan yang memang muaranya adalah kurikulum. Misalnya dalam standar akreditasi berisi standar isi atau standar proses yang memang berkaitan erat dengan kurikulum itu sendiri. Selain itu juga, adanya instrumen-instrumen yang berisi mutu lulusan maupun proses pembelajaran yang terpusat akhirnya pada kurikulum. Jadi kurikulum ialah sebuah jantungnya sekolah, maka kurikulum sangat penting bagi sekolah

tersebut untuk mempunyai kurikulum yang baik dan *integrated* yang mampu memberikan suatu layanan pendidikan yang baik.

SMP IT Mentari Ilmu Karawang menggunakan kolaborasi dari 3 kurikulum, yaitu kurikulum dinas, kurikulum JSIT, dan muatan khas Mentari Ilmu yang memang tidak ada di sekolah Islam Terpadu (IT) yang lain. Kurikulum dinas ialah penerapan kurikulum pada umumnya yang dibawah naungan pemerintah. Sedangkan untuk kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) adalah kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum dengan Kurikulum Muatan Lokal Nasional berbasis pendidikan Islam, yang meliputi Kurikulum Nasional, Kurikulum Pendidikan Islam, Kurikulum Kepramukaan, dan Kurikulum Kemampuan (Skill) dalam penerapannya sebagai penguatan peserta didik pada sisi keagamaan dan pembentukan karakter. Untuk kurikulum muatan khas mentari ilmu sendiri mencakup program-program yang ditetapkan atau dirancang oleh Yayasan Mentari Ilmu Karawang tersebut.

Pada setiap lembaga pendidikan adanya sebuah sistem yang mengatur sama halnya dengan SMP IT Mentari Ilmu Karawang. Dalam proses perencanaan pihak sekolah mengadakan kegiatan rapat kerja pengembangan kurikulum yang dilakukan di awal tahun pembelajaran atau bahkan pergantian tahun ajaran baru. Kemudian pada tahap pelaksanaan pihak sekolah yang terlibat melaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Setelah itu, dilakukannya evaluasi bulanan, tahunan maupun setiap semester. Dari hasil evaluasi akan munculnya rekomendasi, lalu rekomendasi tersebut ditindak lanjuti melalui rapat kerja dan tahun berikutnya bisa di perbaiki kembali

Kepala Sekolah juga memaparkan terkait Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dilakukan sebagai acuan program kerja yang akan disusun dan dilaksanakan, kemudian program kerja tersebut disepakati dalam rapat kerja oleh para tendik.

“Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhi pada satuan jenjang pendidikan.”

Adapun terdapat 7 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT), sebagai berikut:

- 1) Melakukan ibadah yang benar.
- 2) Mempunyai aqidah yang lurus.
- 3) Memiliki kepribadian yang matang dan berakhlak mulia.
- 4) Mempunyai kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an secara utuh.
- 5) Mempunyai wawasan yang luas.
- 6) Mempunyai keterampilan hidup.
- 7) Menjadi kepribadian yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsu.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Kurikulum Pada Pembelajaran Di SMP IT Mentari Ilmu Karawang**

George R. Terry menyatakan bahwa pelaksanaan dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai rencana atau program didalamnya yang sudah terencana (Wijaya & Rifa'i, 2016). Selain itu menurut Mazmanian dan Sebastiar dalam (Solichin, 2008). Implementasi ialah pelaksanaan keputusan kebijakan yang mendasar, biasanya dalam bentuk undang-undang maupun berbentuk peraturan eksekutif dan keputusan badan peradilan. Sedangkan Van Meter dan Van Horn dalam (Solichin, 2008) mengemukakan konsep Implementasi mencakup tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun pemerintah atau kelompok swasta yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan (Janice, 2015).

Setelah membahas tentang perencanaan kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang, selanjutnya yaitu bagaimana pelaksanaan kurikulum yang diterapkan kepada para guru dan peserta didik di SMP IT Mentari Ilmu Karawang. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian perencanaan. Kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang mengkolaborasi 3 kurikulum, yakni kurikulum dinas, kurikulum JSIT, dan kurikulum muatan khas Mentari ilmu.

Pelaksanaan kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar atau kurikulum dinas. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan berbagai peluang pembelajaran di sekolah. Materi disampaikan secara optimal sehingga peserta didik mempunyai cukup waktu untuk membiasakan diri dengan konsep sebagai profil pelajar pancasila dan memperkuat kompetensi diri. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Pada jenjang smp ini kurikulum merdeka belajar mengalami beberapa perubahan dari kurikulum sebelumnya, perubahan itu ialah pada mata pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran wajib, sedangkan mata pelajaran Prakarya menjadi salah satu pilihan bersama mata pelajaran Seni, seperti Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, dan Seni Teater.

Melalui wawancara yang kami lakukan dengan bapak kepala sekolah memberikan penjelasan tentang kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang “Kurikulum merupakan jantung nya sekolah, baik atau buruk nya suatu sekolah di tinjau dari bagaimana kurikulumnya, dan ini menjadi tantangan bagi SMP IT Mentari Ilmu.” Jadi menurut bapak wawan sukmana kurikulum yang sedang di terapkan di SMP IT Mentari Ilmu sekarang itu sebagai tantangan karena mengkolaborasi 3 kurikulum sekaligus yang bertujuan untuk mendapatkan kualitas yang baik dan unggul.

Kebiasaan atau budaya yang ada pada SMP IT Mentari Ilmu yaitu ada pada pola pembelajaran. Pola pembelajaran ini disebut sebagai Pembelajaran Student Center. Pola pembelajaran Student Center yang dimaksud bahwa siswa harus lebih aktif, lebih berperan dan tidak terpaku kepada guru. Dan guru berperan sebagai fasilitator, apabila pembelajaran sudah berpola dengan *student center*, maka siswa akan berperan lebih aktif dan mampu meminimalisir pelanggaran-pelanggaran ataupun kondisi siswa yang melakukan aktifitas di luar pembelajaran tersebut yang berfokus pada pembelajaran pola *student center*.

Kemudian tidak kalah pentingnya di SMP IT Mentari Ilmu juga sangat memperhatikan guru atau tenaga pendidik dalam menerapkan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut. Dalam hal ini guru di bekali acuan pembelajaran yaitu dengan *Standart Operating Procedur (SOP)* Pembelajaran. Guru di SMP IT Mentari Ilmu Karawang dibekali dengan sebuah program pengembangan guru, artinya program ini merupakan sebagai penunjang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mampu memberikan layanan pembelajaran terbaik. Contohnya bagaimana guru tersebut ketika ia membuka dan menutup pembelajaran, serta mengelola kelas. Hal tersebut sangat penting agar guru dapat terkondisikan dengan baik dan guru tidak bingung dan keluar dari pola acuan tersebut. Contohnya seperti pembukaan guru menggunakan bahasa inggris atau bahasa arab, atau penutup memakai bahasa inggris atau bahasa arab.

Siswa siswi di SMP IT Mentari Ilmu Karawang rata rata berusia 13-15 tahun. Yang mana usia tersebut masih dalam fase proses remaja awal, pada fase ini merupakan masa saat terjadi nya perubahan perubahan yang cepat termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan pencapaian. Pembentukan karakter siswa terjadi pada saat rentan usia ini, oleh karena itu di SMP IT Mentari Ilmu Karawang membuat MOU Kelas yang mana siswa di bentuk untuk disiplin dalam segala aspek.

Pada awal tahun ajaran sebelum mulai masuk materi guru dengan siswa ini membuat semacam kesepakatan kelas. Adanya aturan-aturan yang harus dilakukan dan di hindari olehsiswa. Misalnya pukul berapa siswa harus tiba di kelas, jika melanggar aturan tersebut

siswa akan mendapat punishment yang sudah disepakati. Dengan adanya MOU kelas membantu dan mendukung agar pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif.

Sedangkan perkembangan kurikulum ini dilakukan melalui rapat dewan guru yang dihadiri oleh stakeholder berkaitan dengan mentari ilmu, dimana semua pihak harus terlibat dan mampu mengetahui pengembangan kurikulum. Ketika semua sistem, elemen dan unsur sudah mengetahui, maka guru sebagai ujung tombak yang akan menjadi pelaksana di lapangan yang berperan penting untuk bisa melaksanakan, mengimplementasikan apa yang sudah dirancang dalam pengembangan kurikulum tersebut.

Salah satu contohnya pada tahun ini adanya kurikulum baru yakni kurikulum merdeka belajar yang berlaku pada siswa kelas 7, maka guru berperan untuk bisa mengimplementasikan kurikulum tersebut. Dan semua guru di pandu oleh Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan jajarannya untuk pengimplementasiannya. Adapun proses untuk memudahkan guru-guru dalam pelaksanaan adanya ruang IHT (*In House Training*) dan ada juga MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ini dalam rangka agar guru-guru tetap terkondisikan dengan baik. Berikut ini gambaran pelaksanaan kurikulum di SMP IT Mentari Ilmu Karawang:

**Tabel 1. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum**

NO	PELAKSANAAN KURIKULUM	KETERANGAN
1	Kurikulum	1. Kurikulum Dinas 2. Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) 3. Kurikulum Muatan Khas Mentari Ilmu
2	Pendidik	Pada proses pembelajaran guru sebagai fasilitator
3	Peserta didik	Adakalanya menjadi objek dan subjek
4	Kokurikuler	Keagamaan yaitu a. Shalat wajib berjamaah di masjid, b. Shalat dhuha, c. Murojaah pagi d. Tahfidz
5	Ekstrakurikuler	a. Pramuka b. Panduan suara/nasyid c. Teater d. Melukis e. Mading f. Renang g. Futsal h. Bulu tangkis i. Basket j. Voli k. English Club

### 3. Evaluasi Penerapan Kurikulum Pada Pembelajaran Di SMP IT Mentari Ilmu Karawang

Evaluasi merupakan salah satu jenis penelitian untuk mengetahui keberhasilan sebuah program atau kebijakan. Dan evaluasi ini bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena suatu pembelajaran menjadi tidak sempurna, jika tanpa adanya evaluasi. Kurikulum dievaluasi oleh lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung (Sofyan et al., 2021). Begitu juga pada SMP IT Mentari Ilmu Karawang evaluasi kurikulum yang

dilakukan setiap akhir semester. Dalam kegiatan penilaian ini SMP IT Mentari Ilmu Karawang menilai apakah kurikulum sudah dirancang sesuai dengan perencanaan. Dengan dilakukan penilaian tersebut sebagai penentu dalam penerapan kurikulum kedepannya.

Pihak sekolah di SMP IT Mentari Ilmu Karawang untuk menilai kurikulum dirancang sudah sesuai dengan rencana atau tidak dengan melihat hasil supervisi akademik, jadi setiap semester kepala sekolah, waka kurikulum dan jajarannya melakukan supervisi kepada guru-guru. Dilaksanakannya supervisi ini untuk melihat bagaimana pembelajaran para guru sekaligus sekolah dapat merekap dan melihat apakah pelaksanaan kurikulum itu sudah tercapai atau tidak sudah berhasil atau tidak dengan melakukan supervisi tersebut. Penilaian adalah suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan yang mengumpulkan informasi tentang prestasi belajar peserta didik dan membantu untuk meningkatkan keefektifan belajar.

Penilaian dalam kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) di SMP IT Mentari Ilmu Karawang direalisasikan dalam program sekolah meliputi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai islam pada semua mata pelajaran. Sedangkan dalam penilaian keterampilan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kompetensi siswa, pada SIT Ilmu Mentari Karawang, jenis sekolah ini menerapkan kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menempatkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar dan sumber tertinggi dari semua keahlian dan pengetahuan. Kemudian, guru mampu membimbing, mengawasi, serta menilai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik baik dari segi kompetensi hasil belajar pengetahuan umum ataupun dari segi pembelajaran berkaitan dengan nilai-nilai islam.

Dan yang menjadi tolak ukur penilaian keberhasilan dalam membangun perilaku di SMP IT Mentari Ilmu Karawang salah satunya adalah dengan melihat mutu lulusannya. Biasanya pihak sekolah melakukan semacam survei kepuasan pelanggan melalui menyebarkan angket kepada orangtua terutama yang memang siswanya baru lulus, bahkan kepada sekolah yang menjadi sekolah lanjutan siswa dari SMP IT Mentari Ilmu. Dimana pihak sekolah lebih ke mengobservasi apakah lulusan SMP IT Mentari Ilmu ini sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan atau tidak tentunya dengan melihat visi misi yang ada. Apabila sudah sesuai maka sekolah tersebut sudah dianggap berhasil dalam proses pembelajaran dengan sesuai ketentuan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penelitian, peneliti mengetahui bahwa kurikulum berperan penting untuk peningkatan kualitas siswa maupun sekolah itu sendiri. SMP IT Mentari Ilmu Karawang yang mengkolaborasi 3 kurikulum sekaligus dalam implementasi pembelajarannya sangat menunjang proses pembelajaran yang mampu menciptakan kualitas daya saing yang lebih unggul. Dengan pengkolaborasi tersebut, seluruh implementasi pembelajaran di SMP IT Mentari Ilmu Karawang ini diserahkan seluruhnya kepada guru. Hal tersebut juga mendukung mengeksplorasi perangkat ajar maupun kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, dalam pengembangan kurikulum ini juga perlu dihadiri oleh berbagai stakeholder pada saat rapat yang diadakan.

Rapat pengembangan kurikulum juga dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi penggunaan kurikulum di sekolah. Oleh karena itu, rapat dan tersebut membantu perancangan, penilaian, dan evaluasi terhadap penerapan kurikulum di sekolah. Kualitas lulusannya menjadi indikator utama dalam keberhasilan sebuah kurikulum di sekolah. Apabila lulusan sudah memiliki visi dan misi yang sesuai dengan sekolah, hal ini dianggap sebagai suatu keberhasilan sekolah untuk menciptakan daya saing melalui kurikulum. Maka dari itu, pentingnya kurikulum dalam pembelajaran sangat penting untuk menghasilkan mutu dan daya saing siswa yang unggul.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merekomendasikan pada peneliti di masa yang akan datang mengenai implementasi beberapa kurikulum yang dikolaborasikan pada sekolah. Hal tersebut membantu sekolah untuk meningkatkan daya saingnya mengenai kualitas pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran pada peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gumati, R. W. (2020). Inovasi Pendidikan dalam Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(4), 264–279. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i4.47>.
- Janice, Astrella. (2015). Studi Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabuoaten Malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1460–1471.
- Khadafie, M. (2015). *Konstruksi Pembelajaran Islam Terpadu Berbasis Akhlak Siswa SDIT, SMPIT, Dan SMAIT Di Kabupaten Sumbawa*.
- Komarudin. (2020). *KURIKULUM BERBASIS SEKOLAH Refleksi Penerapan Kurikulum Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKn*. UNJ Press.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Sofyan, Nova, A., Adiyono, & Dkk. (2021). *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Media Sains Indonesia.
- Solichin, Abdul Wahid. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. UMM Press.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran* (Cet. 1). CV. Sarnu Untung.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan, Persfektif Sains dan Islam*. Perdana Publishing.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien* (1st ed.). Perdana Publishing.
- Ya'coub, M., & Alif, Z. (2021). *Manajemen Kurikulum Dalam Persfektif Al-Qur'an dan Hadist*. Global Aksara Press.
- Zaini, Mohammad. (2020). *Manajemen Kurikulum Terintegrasi*. Pustaka Ilmu.